



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Januari 2018

Halaman: 2

Pedagang Tumpah Demangan Bersedia Ditertibkan

GONDOKUSUMAN (MERAPI) - Pedagang tumpah di sekitar Pasar Demangan mengakui selama ini tidak membayar retribusi ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta. Pedagang bersedia ditata asal ada tempat yang memadai di dalam pasar.

"Sejak awal berjualan di tahun 1986 saya di luar karena di dalam sudah tidak ada tempat. Kalau mau ditata di dalam, saya mau saja, asalkan dikasih tempat," kata Kiryanto, seorang pedagang sayur di depan toko yang bersebelahan Pasar Demangan, Rabu(24/1).

Dia mengatakan selama ini tidak memiliki kartu bukti pedagang dan tak membayar retribusi ke Disperindag Kota Yogyakarta. Namun setiap bulan dia mengeluarkan biaya untuk kebersihan secara su-

karela sekitar Rp 100.000 kepada orang yang membersihkan lokasi tempatnya berjualan. Setiap hari dia berjualan mulai pukul 05.00-10.00 WIB.

Pedagang tumpah lainnya, Kembar menuturkan awalnya memiliki lapak di dalam Pasar Demangan. Tapi dia memilih berjualan di luar pasar karena dinilai lebih strategis dan laku dibandingkan berjualan di dalam pasar. Menurutnya sudah tidak memungkinkan menata pedagang di luar ke dalam Pasar Demangan lantaran telah penuh.

Dia juga mengetahui adanya sebagian pedagang di dalam pasar yang mengeluhkan penjualannya turun karena adanya aktivitas perdagangan di luar. "Di dalam sudah penuh. Jika mau ditata *monggo* kalau memang sudah aturannya. Tapi yang namanya

rezeki itu sudah ada yang atur. Jika diperluas seperti di tingkat ke atas khawatirnya pedagang di atas tak laku," papar Kembar yang berjualan sejak tahun 2000.

Selama berjualan di luar di sekitar Pasar Demangan, dia tidak membayar retribusi ke Disperindag. Tapi dia mengaku membayar retribusi ke sekitar Rp 6.000 setiap hari kepada pemilik toko karena tempatnya berada di sekitar toko.

Sedangkan seorang pedagang di dalam Pasar Demangan, Foniymen menyampaikan, kondisi di dalam Pasar Demangan kini tak seramai 10 tahun lalu. Selasar di dalam pasar yang dulu berdesakan pembeli, sekarang sepi. "Banyak pembeli yang memilih membeli barang di luar. Kalau barang di luar sudah habis, baru membeli di dalam pasar," ujarnya.



MERAPI-TRI GARMAYATI

Sejumlah pedagang membuka lapak di sekitar Pasar Demangan. Kondisi ini dikeluhkan pedagang resmi yang berjualan di dalam pasar.

Secara terpisah Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyatakan sudah meminta Disperindag untuk menertibkan pedagang di luar dan pembongkaran barang. Dia menilai dimungkinkan ada pedagang dalam pindah

keluar atau pedagang baru.

"Pedagang yang tertib aturan yang harus dilindungi. Pasar Demangan ini masuk prioritas yang akan diperbaiki, sudah ada rancang bangunnya, tapi perlu diperbarui," tutur Heroe. (Tri)-m

Instansi

indag

.....

.....

.....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005